



## IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK SISWA DI SMP AL-FURQAN MADRASATUL QUR'AN TEBUIRENG

**Galang Izhuma Refangga**

*galangizhuma@gmail.com*

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

**Syamsuddin**

*rozabakkata@gmail.com*

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

**Jl. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang Jatim**

*Korespondensi penulis : galangizhuma@gmail.com*

**ABSTRACT** *The low interest in reading among students in Indonesia causes a decline in achievement in both academic and non-academic fields. Therefore, the Ministry of Education and Culture launched a program, namely the School Literacy Movement (GLS) in order to familiarize and increase students' interest in reading. And one of the schools or madrasas that carries out literacy activities at Al-Furqan Madrasatul Qur'an Middle School. This research aims to: (1) Understand the literacy program policy at Al-Furqan Madrasatul Qur'an Middle School, (2) Describe the supporting and inhibiting factors in implementing the literacy program at Madrasatul Qur'an Middle School, (3) Describe the impact of implementing the literacy program on student achievement at Al-Furqan Madrasatul Qur'an Middle School. The approach used to achieve the above objectives is to use a qualitative research approach with a field study type of research. In collecting data, the author used observation, interviews and documentation methods. Meanwhile, in data analysis, the author uses qualitative descriptive analysis by reducing and displaying the data with several brief descriptions and concluding flexibly in order to answer the existing problem formulation. The results of the research show that Al-Furqan Madrasatul Qur'an Middle School has a policy in implementing literacy activities. This activity was carried out before the School Literacy Movement (GLS). Al-Furqan Madrasatul Qur'an Middle School has supporting factors for implementing literacy programs such as (a) adequate facilities (library, reading garden, reading alley, reading corner, internet connection, computer laboratory, book collection which is upgraded every year), (b) teachers who are qualified in the field of literacy are proven by the existence of several teachers who take part in training, writing competitions and have published works, (c) students who enthusiastically take part in literacy programs and produce many works both inside and outside the madrasah. Apart from that, there are inhibiting factors, namely: the intention and stimulus that must be given to students (3) the impact of implementing the literacy program on students' verbal linguistic intelligence at Al-Furqan Madrasatul Qur'an Middle School, namely that the level of students' intelligence increases significantly. where students improve their civic intelligence. It is clear that the students have improved in virtue, dignity, ability, wisdom, emotional control, and morality since the start of this literacy program.*  
**Keywords:** *School Literacy Movement (GLS), supporting and inhibiting factors, student achievement*

**ABSTRAK** Rendahnya minat baca siswa di Indonesia menyebabkan terjadinya penurunan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Oleh karena itu, Kemendikbud meluncurkan satu program yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam rangka membiasakan dan meningkatkan minat siswa untuk membaca. Dan salah satu sekolah atau madrasah yang melaksanakan kegiatan literasi di lembaganya SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kebijakan program literasi di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an, (2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program literasi di SMP Madrasatul Qur'an, (3) Mendeskripsikan dampak pelaksanaan program literasi terhadap prestasi siswa di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an. Pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan di atas yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam analisis data penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mereduksi dan mendisplay data dengan beberapa uraian singkat serta menyimpulkannya secara fleksibel agar menjawab rumusan masalah yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an memiliki kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Adanya kegiatan ini dilaksanakan sebelum Gerakan Literasi Sekolah (GLS). SMP Al-

*Received Juli 30, 2024; Revised Agustus 30, 2024; September 12, 2024*

*\* Galang Izhuma Refangga, galangizhuma@gmail.com*

Furqan Madrasatul Qur'an memiliki faktor pendukung pelaksanaan program literasi seperti (a) fasilitas yang memadai (perpustakaan, taman baca, gang baca, sudut baca, koneksi internet, laboratorium komputer, koleksi buku yang di upgrade setiap tahun), (b) guru yang mumpuni di bidang literasi dibuktikan dengan adanya beberapa guru yang mengikuti pelatihan, lomba menulis hingga memiliki hasil karya yang sudah diterbitkan, (c) siswa yang antusias mengikuti program literasi dan banyak menghasilkan karya baik di dalam maupun di luar madrasah. Selain itu terdapat faktor penghambat yaitu: niat dan stimulus yang harus diberikan pada siswa (3) dampak pelaksanaan program literasi terhadap kecerdasan verbal linguistik siswa di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an yaitu tingkat kecerdasan siswa meningkat secara signifikan. di mana siswa meningkatkan kecerdasan sipil mereka. Terlihat jelas bahwa para siswa telah meningkat dalam kebajikan, martabat, kemampuan, kebijaksanaan, pengendalian emosi, dan moralitas sejak dimulainya program literasi ini.

**Kata kunci :** Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Faktor pendukung dan penghambat, Prestasi siswa

## **PENDAHULUAN**

Di dalam sebuah pembelajaran tentunya membutuhkan komunikasi yang baik agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif. Dalam hal ini tidak lepas dari sebuah Kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan berbahasa). kecerdasan ini merupakan kemampuan yang mampu secara tepat mengolah atau memakai kata baik lisan maupun tulis. Mampu berpendapat, meyakinkan, menghibur, atau mengajar orang lain dengan baik melalui kata-kata yang disampaikannya adalah ciri-ciri mereka yang mempunyai kecerdasan ini, contohnya presenter, pengarang, pengacara, dan lain sebagainya. Orang-orang dengan cacat di broca area (bagian otak yang bertanggung jawab untuk kecerdasan verbal-linguistik) merasa sulit untuk menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat, meskipun mereka paham arti dari kata-kata yang ada.<sup>1</sup>

SMP Al-Furqan Madrasatul Quran Tebuireng merupakan salah satu unit lembaga yang ada di pondok pesantren Madrasatul Quran. Sekolah tersebut mempunyai program unggulan yakni dalam bidang tahfidz. Selain itu SMP Al-Furqan Madrasatul Quran Tebuireng juga mempunyai program unggulan lainnya yakni program literasi yang sudah berjalan selama dua tahun. Program literasi ini bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari, serta membentuk mereka menjadi pembaca, penulis, dan pemikir yang kritis.<sup>2</sup>

SMP Al-Furqan Madrasatul Quran Tebuireng sangat mensupport adanya program literasi baca tulis tersebut yang didalamnya para siswa dituntut mencari informasi informasi keislaman yang ada di dalam pesantren maupun diluar pesantren. Program literasi tulis dan baca mendapat dukungan penuh dari pihak SMP Al-Furqan

---

<sup>1</sup> Khomsatin Nadhiroh, "Integrasi Pembelajaran BCCT dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik dan Nilai-Nilai Keislaman", *Jurnal Obsesi*, 7 (Maret, 2023), 1501.

<sup>2</sup> Irfan Riski, wawancara, (Jombang, 3 Desember 2023).

Madrasatul Quran Tebuireng yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep tertentu, termasuk pengetahuan umum, ilmu pengetahuan, dan sejarah.

Dalam program literasi di SMP Al-Furqan Madrasatul Quran Tebuireng yang bertanggung jawab secara keseluruhan adalah kepala sekolah. Program Literasi di sekolah tersebut memang sengaja diciptakan karena sekolah ini berada dalam naungan yayasan lembaga pondok pesantren. Serta melihat secara langsung di lapangan bahwa semakin bertambah hari maka semakin banyak siswa yang gemar membaca dan menulis. Dalam pelaksanaan program literasi ini melibatkan semua siswa sekolah. Para siswa mengikuti kegiatan program literasi ini yang diadakan setiap hari diruangan perpustakaan milik sekolah. Kemudian melalui program literasi ini para siswa diharapkan dapat membangkitkan minat dan cinta siswa terhadap membaca dan menulis serta menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai genre literatur dan menemukan minat literasi mereka sendiri.

### **KAJIAN TEORITIS**

1. Putri Kachlatid Diana, Skripsi, Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Studi Multitus Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik Dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik), 2022. Peneliti tersebut meneliti dan menganalisis Implementasi program literasi dalam rangka meningkatkan minat baca siswa. Memiliki tujuan yang sama yakni penerapan program literasi pada tujuan akhirnya.
2. Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah 1 Pelabuhan Ratu Bandar Lampung. Peneliti tersebut meneliti program literasi dalam peningkatan kemampuan berbahasa siswa. Sementara penulis berfokus pada pengembangan kecerdasan verbal linguistik siswa. Memiliki tujuan yang sama yakni Meningkatkan kecerdasan verbal linguistik yang juga salah isinya adalah kemampuan berbahasa siswa.
3. Implementasi Program Literasi Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri Batu. Peneliti tersebut melakukan penelitian berfokus pada peningkatan prestasi siswa melalui program literasi. sementara penulis berfokus pada program literasi dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik siswa. Memiliki tujuan yang sama yakni berfokus pada peningkatan dari program literasi.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan asumsi bahwa penelitian dengan menggunakan kualitatif ini lebih menekankan analisisnya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentative. Sedangkan jenis yang digunakan adalah deskriptif dengan tujuan agar mengetahui seluas-luasnya tentang obyek penelitian melalui perolehan data dan pemberian informasi yang berkaitan dengan masalah strategi pengelolaan. Penelitian pada hakekatnya merupakan salah satu rangkaian kegiatan ilmiah baik untuk keperluan mengumpulkan data, menarik kesimpulan atas gejala-gejala tertentu dalam gejala empirik.<sup>3</sup>

Dalam hal melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Kirk dan Miller, dalam buku Lexy Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>4</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kebijakan Madrasah Terkait Program Literasi yang Dilaksanakan di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an

#### 1. Perencanaan Program Literasi dalam Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an Tebuireng

Berdasarkan data yang diperoleh, Implementasi kegiatan literasi di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an ini sudah diadakan sebelum adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dicanangkan pemerintah. Hal ini untuk mengatasi rendahnya minat baca siswa yang terkadang menghambat pelajaran di kelas. Namun kala itu masih belum terprogram dengan baik dan hanya sebataskegiatan membaca wajib di kelas saja sebelum pembelajaran dimulai.

Latar belakang diluncurkannya GLS oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan adalah rendahnya kemampuan berliterasi peserta didik di abad ke-21

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 56.

<sup>4</sup> Kirk dan miller dalam Lexy. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roskarya, 2005), 4.

ini. Adanya tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis dan reflektif, namun pembelajaran di sekolah belum mampu mewujudkan hal tersebut.

GLS sendiri mengartikan literasi adalah kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/berbicara. Secara sederhana, literasi dalam konteks ini adalah melatih siswa dalam membaca, melihat, menyimak, menulis dan mengungkapkan sesuatu baik dalam bentuk tulisan maupun hasil karya.

Namun didalam buku pedoman, GLS lebih dominan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Dan tahapan pelaksanaan GLS sendiri sebenarnya terintegrasi dengan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca (Permendikbud No. 23 Tahun 2015)
- b. Meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan
- c. Meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran: menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran

Seperti yang peneliti paparkan, karena kegiatan literasi tersebut hanya berfokus pada pembelajaran di kelas, Fauzan Habibie, selaku bagian kurikulum di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an beserta jajarannya memberikan mandat kepada Bu Irys Ika Dyah Elvandari selaku PJ. Program Literasi dan petugas perpustakaan untuk menjadikan kegiatan literasi sebagai program sekolah yang kemudian disatukan dengan program-program di perpustakaan. Hal ini dilakukan dengan catatan bahwa kegiatan literasi dikembangkan dengan menambah beberapa variasi kegiatan.

Jadi SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an mengembangkan program literasi di madrasah sehingga literasi bukan hanya terintegrasi dengan pembelajaran di kelas, tetapi juga dikembangkan dalam program yang sudah ditetapkan.

## 2. Pelaksanaan Program Literasi dalam Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an Tebuireng

Gerakan literasi di SMP adalah kegiatan membaca 15 menit di pagi hari sekolah setiap hari, yang dapat berupa membaca senyap atau membaca nyaring.

Dalam kegiatan ini, siswa membuat jurnal bacaan harian dan mencatat berapa banyak buku yang mereka baca dalam sehari. Buku-buku yang dipilih untuk kolom ini memiliki karakteristik moral, sastra, seni, dan inspiratif serta relevan dengan keadaan pribadi anak. Mereka juga instruktif dan menarik untuk dibaca dan sesuai untuk fase perkembangan siswa SMP Al Furqan. Materi fiksi mempromosikan optimisme, cita-cita moral, dan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inventif. Guru kelas harus diberitahu setelah siswa selesai membaca buku sehingga guru dapat menilai pemahaman siswa terhadap materi.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa program literasi yang dilaksanakan di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an, yaitu:

a. Literasi Quran

Literasi Quran adalah kegiatan membaca Al-Quran yang diwajibkan untuk seluruh siswa dan dilaksanakan setiap pagi setelah sholat dhuha serta didampingi dengan ustadz dan ustadzah yang ahli dibidang membaca alquran. Adanya literasi quran ini merupakan suatu bentuk kepatuhan terhadap perintah Allah

b. Gang Baca

SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an menyediakan gang baca dengan beberapa koleksibuku yang dirotasi setiap harinya dengan perpustakaan dan taman baca. Adanya gang baca ini dikarenakan terdapat suatu gang kecil yang lokasinya strategis (jalur semua kelas yang menuju ke kantin, lapangan utama, kantor, dan ruang guru)

c. Taman Baca

SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an menyediakan taman baca yang menyerupai gazebo dengan luas yang hampir menyamai dua ruang kelas. Taman bacaini disediakan sebagai alternatif perpustakaan untuk siswa yang ingin membaca sambil membaca makanan atau minuman. Selain membaca, siswa SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an sering menggunakan taman baca ini sebagai tempat diskusi, rapat organisasi dan lainnya.

d. Pemutaran Film Pendek

Dengan adanya program ini, dapat membuat siswa untuk semakin kreatif ke depannya. Karena mereka dibiasakan untuk memahami nilai- nilai hidup dalam pelajaran dan mengekspresikannya dalam sebuah film pendek sehingga secara tidak

langsung ketika melihat penayangan film tersebut, siswa dapat mengambil hikmah dan memperkuat pemahaman siswa sendiri.

e. Komunitas Pecinta Baca (KOMIKA)

Dengan adanya komunitas ini dapat melatih siswa SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an untuk berorganisasi dan berinteraksi dengan orang lain, melatih jiwa kepemimpinan siswa dan menumbuhkan sikap bertanggung jawab. Sehingga dengan komunitas yang sudah diprogramkan ini, siswa dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik di kelas serta mengerjakan tugas-tugas dengan penuh tanggung jawab.

f. Lomba-lomba dengan Tema Literasi

Dengan adanya program lomba ini dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam berliterasi dan menghasilkan karya. Sehingga dalam proses pembelajaran, siswa yang terbiasa menggali kreativitasnya akan mengerjakan tugas dengan kreatif. Misalnya membuat laporan perjalanan wisata dalam bentuk puisi dan lain sebagainya. Selain itu, dengan merasa bangga karena karyanya diakui dan dilihat banyak orang, sehingga akan membuat mereka menghasilkan karya yang lebih baik dalam *event-event* selanjutnya.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Program Literasi di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an

a. Faktor Pendukung

- 1) Perpustakaan yang memadai, dilengkapi dengan koleksi buku yang lengkap dari buku pelajaran, buku bacaan, novel, komik hingga koran dan majalah. Lalu ada kipas angin, meja diskusi dan koneksi internet yang baik
- 2) Taman baca yang luas, dilengkapi dengan buku bacaan lengkap yang selalu diganti setiap harinya, taman dikelilinginya dengan beberapa pohon dan bunga yang dirawat setiap hari
- 3) Gang baca, yang lokasinya strategis berada di pojok tangga, antara lantai satu dan dua, biasanya digunakan oleh siswa maupun guru untuk berlalu lalang, karena menghubungkan beberapa lokasi ruang dengan kantin, koperasi, ruang kepala madrasah, ruang guru, perpustakaan dan lapangan.

- 4) Sudut baca, yang berada di setiap kelas SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an dimana terdapat buku-buku yang juga bisa dibaca oleh siswa ketika adawaktu luang tertentu.
- 5) Adanya koneksi internet madrasah. Dengan fasilitas internet tersebut dapat memungkinkan siswa untuk mencari bahan referensi tambahan dalam pembelajaran
- 6) Adanya laboratorium komputer yang bukan hanya difungsikan ketika ada ujian nasional saja, akan tetapi ketika ada pembelajaran kelas yang membutuhkan fasilitas internet.

b. Faktor Penghambat

1) Niat

ketika ada kegiatan membaca dan meresume buku, siswa yang mengikuti dengan baik dan ikhlas akan menghasilkan resume yang rapi dan mudah dipahami. Sebaliknya siswa yang tidak niat dalam kegiatan ini akan mengerjakan resume dengan asal-asalan.

2) Stimulus yang harus teratur diberikan

Dalam pelaksanaan kegiatan literasi ini di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an, diperlukan stimulus untuk siswa agar semangat dan termotivasi untuk melaksanakan kegiatan literasi, sehingga dalam kegiatan tertentu guru atau staff yang bertugas memberikan motivasi untuk siswa.

#### **4. Dampak Peningkatan Program Literasi terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa siswa SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an terlihat semangat, aktif, senang, dan antusias ketika mengikuti program literasi membaca di sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa, anak-anak berminat ketika mengikuti proses literasi. Hal ini berdasarkan pendapat yang diutarakan oleh kepala sekolah SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an menjadi penanggungjawab utama dalam program literasi tersebut. Ia menjelaskan tentang beberapa indikator seseorang dikatakan berminat dalam melakukan sesuatu atau minat dalam belajar belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

Penelitian kali ini membawa kebaruan yang lebih berfokus pada mendeskripsikan dan mengkaji pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan kemampuan verbal siswa di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an. Bahwa budaya literasi ini juga selain meningkatkan kemampuan verbal siswa, karena siswa akan memiliki bahasa yang baik dan benar ketika berbicara atau melakukan presentasi, maka berimplikasi juga terhadap kepercayaan diri, cara berpikir yang ilmiah, serta mengasah narasi atau nalar berpikir siswa secara terstruktur dan ilmiah. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasi pengembangan budaya literasi juga dapat meningkatkan kegemaran, ketertarikan, dan minat membaca pada siswa

## **KESIMPULAN**

1. Penelitian kali ini membawa kebaruan yang lebih berfokus pada mendeskripsikan dan mengkaji pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan kemampuan verbal siswa di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an. Bahwa budaya literasi ini juga selain meningkatkan kemampuan verbal siswa, karena siswa akan memiliki bahasa yang baik dan benar ketika berbicara atau melakukan presentasi, maka berimplikasi juga terhadap kepercayaan diri, cara berpikir yang ilmiah, serta mengasah narasi atau nalar berpikir siswa secara terstruktur dan ilmiah. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasi pengembangan budaya literasi juga dapat meningkatkan kegemaran, ketertarikan, dan minat membaca pada siswa
2. Dalam pelaksanaan program literasi di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut ini:
  - a. Faktor Pendukung
    - 1) Fasilitas yang disediakan SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an yaitu: Perpustakaan, Taman baca, gang baca, sudut baca, adanya koneksi internet madrasah, dan adanya laboratorium komputer yang memadai, serta koleksi buku yang di-*upgrade* setiap tahun
    - 2) Siswa-siswi SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an memiliki antusias yang tinggi dalam membaca dan berliterasi. Setiap hari dapat ditemukan siswa di perpustakaan, gang baca maupun taman baca untuk membaca dan meminjam buku bahkan mengerjakan tugas dan berdiskusi bersama

3) Guru dan staff di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an mendukung dalam keterlaksanaan program literasi

b. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan program literasi di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an, terdapat dua faktor penghambat yaitu niat dari masing-masing individu dan stimulus yang harus selalu diberikan kepada siswa agar semangat dan mengikuti kegiatan literasi dengan baik.

3. Dampak Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa Di Smp Al-Furqan Madrasatul Qur'an Tebuireng, yaitu bahwa tingkat kecerdasan siswa meningkat secara signifikan. di mana siswa meningkatkan kecerdasan sipil mereka. Terlihat jelas bahwa para siswa telah meningkat dalam kebajikan, martabat, kemampuan, kebijaksanaan, pengendalian emosi, dan moralitas sejak dimulainya program literasi ini.

**SARAN-SARAN**

1. Bagi Kepala madrasah dan guru SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an.

Hendaknya dalam pelaksanaan program literasi di SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an lebih ditingkatkan baik dalam program maupun pelaksanaannya agar dapat membiasakan siswa untuk semakin gemar membaca dan menghasilkan karya sehingga dapat mengharumkan nama almamater.

2. Bagi siswa-siswi SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an

Hendaknya seluruh siswa lebih semangat dan giat untuk mengikuti program literasi SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an. Agar dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kecerdasan verbal linguistik masing-masing.

3. Bagi SMP Al-Furqan Madrasatul Qur'an

Hendaknya membangun kerjasama yang baik antara guru, siswa, orang tua/wali serta pihak lain yang terkait dalam implementasi program literasi dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik siswa dengan selalu memberikan dukungan terhadap keterlaksanaan seluruh program dan kegiatan

## DAFTAR REFERENSI

- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 56.
- Khomsatin Nadhiroh, “Integrasi Pembelajaran BCCT dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik dan Nilai-Nilai Keislaman”, *Jurnal Obsesi*, 7 (Maret, 2023), 1501.
- Kirk dan miller dalam Lexy. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roskarya, 2005), 4.